



Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau

Ika Puji Saputri¹⁾, Fathihani²⁾, Vely Randyantini³⁾

^{1,2,3} Universitas Dian Nusantara, Indonesia

Email: ika.puji.saputri@undira.ac.id¹, fathihani@undira.ac.id², velyrandyantini@undira.ac.id³,

Article History:

Received: 04-03-2024

Accepted: 02-06-2024

Publication: 15-08-2024

Abstract: *The lack of knowledge of MSME actors regarding the concept of green investment means that MSME actors are unable to implement business governance that supports green investment. Therefore, our community service team is trying to help with the problems currently being faced by MSMEs in the Tanjung Duren area, West Jakarta. The first is that we collaborate with MSME players in the Tanjung Duren area to understand financial planning and management well. Second, after the players understand financial management well, we provide solutions to MSME players to choose the right type of investment according to their abilities, especially green investments. Third, provide education on the benefits of green investment that will be felt by MSMEs. Collaboration partners for this activity are 20 MSME Business Actors (Age 20-30 Years) in the Tanjung Duren area, West Jakarta. This method of implementing community service is carried out by providing counseling to the participants in the form of lectures. The method of implementing community service consists of three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of PkM activities show that MSME actors in the Tanjung Duren area can understand investment, especially green investment. It is hoped that this will give birth to an investment-conscious generation and make Indonesia an investment destination that is friendly to the environment, social and sustainable governance, especially for MSMEs.*

Keywords: *Green Economy, Green Investment, MSME Players*

PENDAHULUAN

Keberadaan ekonomi hijau sebagai identitas baru pengembangan ekonomi saat ini meningkatkan adanya potensi investasi hijau pada berbagai sektor. Investasi hijau dapat diartikan sebagai suatu aktivitas penanaman modal pada perusahaan yang berinvestasi dengan memiliki komitmen fokus pada sumber daya alam (SDA), produksi, serta penciptaan sumber alternatif energi baru dan terbarukan, pengimplementasian proyek air dan udara bersih, serta kegiatan investasi lain yang ramah lingkungan (Sitorus *et al.*, 2023) (Rahadi & Stevanus, 2020). Investasi hijau merupakan kegiatan perekonomian yang tidak merugikan atau merusak lingkungan. Komponen dalam ekonomi hijau yaitu rendah atau tidak menghasilkan emisi karbon dioksida terhadap lingkungan, berbasis sumber daya dan energi

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

terbarukan, hemat sumber daya alam, selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan, berkeadilan sosial (Bustami *et al.*, 2023) (Budiman & Jasika, 2019).

Sebagai sektor dengan penyumbang perekonomian terbesar di Indonesia UMKM memiliki dampak yang sangat besar dalam menentukan arah gerak pertumbuhan nasional. Tercatat berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang telah masuk ekosistem mencapai 8,71 juta unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Ghasarma *et al.*, 2022). Potensi tersebut menempatkan UMKM sebagai bidang usaha yang sangat berdampak pada kebijakan strategis terkait pembangunan ekonomi, termasuk kebijakan ekonomi hijau (Mudrikah *et al.*, 2024).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha (Fathihani *et al.*, 2023). Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Nugroho dkk, 2020) (Darmawan *et al.*, 2019). Namun di samping peluang usaha, pelaku UMKM juga menghadapi masalah dalam usaha yang dijalankan seperti, kurangnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan usaha secara baik, kurangnya pengetahuan mengenai investasi, kurangnya sarana yang memadai, dan sebagainya. Semua ini tentu menjadi ancaman terhadap perkembangan usahanya (Riyana, 2021). Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mendapatkan dukungan dari pihak-pihak lain seperti Pemerintah, sektor swasta, perbankan dan non perbankan dan juga dalam lingkup perguruan tinggi sehingga UMKM dapat bertumbuh menuju usaha yang lebih baik lagi dan berkembang dari waktu ke waktu.

Investasi memegang peranan penting sebagai daya dukung utama dalam pembangunan, utamanya untuk terwujudnya percepatan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor (Dewi & Fitriya, 2021). Keberadaan investasi hijau diharapkan dapat menjadi jembatan percepatan pembangunan ekonomi hijau di Indonesia. Melalui investasi hijau, berbagai lapisan masyarakat, khususnya pelaku UMKM didorong untuk berinvestasi pada aset hijau yang dapat berbentuk obligasi, reksadana, ETF, saham, ataupun *green bond* (Puspita *et al.*, 2023). Namun, minimnya pengetahuan terhadap konsep *green investment* menjadikan pelaku UMKM tidak dapat menerapkan tata kelola usaha yang mendukung *green investment*. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan bagi pelaku UMKM sesuai dengan masalah yang dihadapi dan hal tersebut membuka peluang untuk dapat mengembangkan konsep investasi hijau di wilayah tersebut.

Mitra sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat yang terletak diwilayah Jakarta Barat dengan luas wilayah 176,90 hektar dan jumlah penduduk 19.480 menurut data kependudukan. Letak wilayah yang strategis serta banyaknya

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

bangunan kantor, sekolah, Lembaga Pendidikan dan pasar di wilayah ini memiliki potensi usaha yang dapat ditingkatkan oleh para pelaku UMKM. Sehingga pelaku UMKM seharusnya dapat menyisihkan sebagian omset pendapatannya untuk diinvestasikan pada investasi yang tepat.

Jumlah peserta pada kegiatan ini sekitar 20-25 pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren. Para pelaku UMKM sering sekali merupakan masyarakat yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi namun tidak ditopang dengan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan yang cukup sehingga mereka perlu diberikan pelatihan-pelatihan teknis di bidang keuangan agar dapat melakukan investasi dengan cara yang baik dan benar. Untuk itu mereka perlu diberikan sosialisasi dengan pengetahuan teknis sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih mendalam khususnya mengenai pemahaman investasi hijau.

Permasalahan yang dihadapi adalah sebagian besar pendidikan para pelaku UMKM hanya tamat pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga kebanyakan pelaku UMKM belum mengerti cara mengelola keuangan dengan baik. Pelaku UMKM belum bisa memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha yang ada sering disatukan atau digabungkan dengan keuangan keluarga. Bahkan banyak lagi pencatatan ataupun laporan keuangan yang tidak dilakukan karena dianggap merepotkan ataupun karena mereka kurang mempunyai kemampuan mencatat ataupun membuat laporan keuangan untuk usaha yang dilakukan, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatannya perhari atau perbulan. Oleh karena itu tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik agar mereka mampu untuk menyisihkan dana hasil usahanya untuk berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi sangat penting untuk disosialisasikan agar para pelaku UMKM dapat mengetahui Investasi yang benar, khususnya investasi hijau sebagai bentuk dukungan transformasi ekonomi hijau dan terhindar dari investasi bodong.

METODE

1. Tahap Persiapan

1. Penyusunan program kerja sosialisasi

Penyusunan program sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

2. Penyusunan materi sosialisasi

Materi sosialisasi meliputi konsep dan investasi hijau, jenis-jenis investasi hijau dan manfaat investasi hijau kepada pelaku UMKM di kelurahan tanjung duren.

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

3. Persiapan sarana dan prasarana sosialisasi

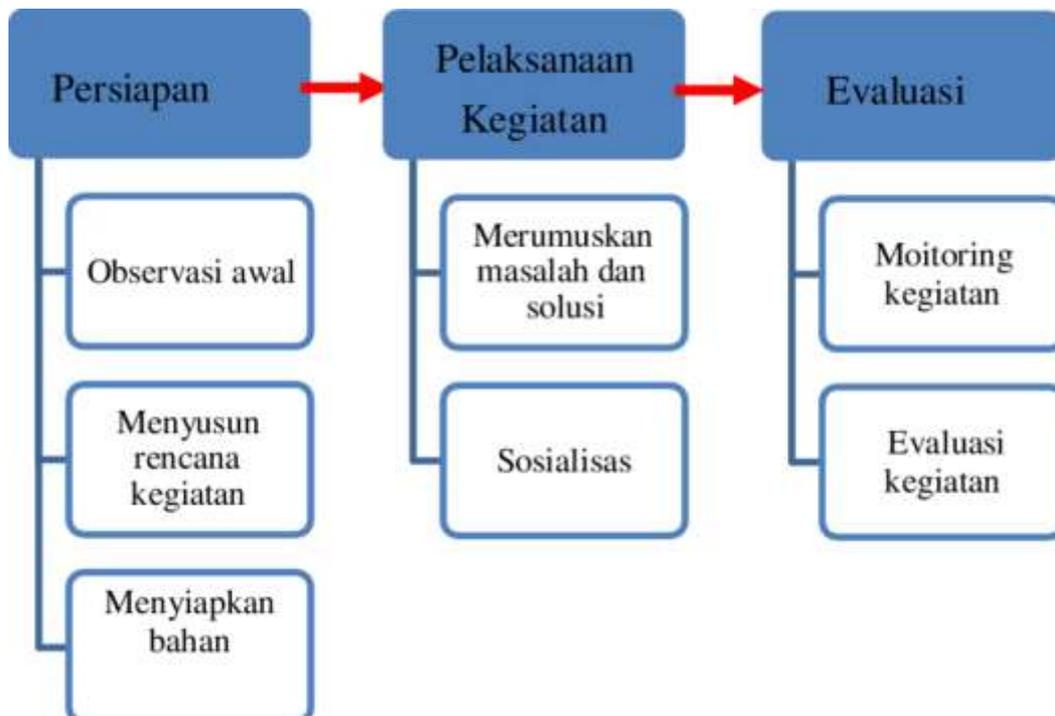
Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini.

4. Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim program kegiatan untuk mengadakan pemberdayaan pelaku UMKM melalui keirausahaan digital di wilayah tanjung duren. Kegiatan ini akan dilakukan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim PkM melakukan penyuluhan kepada Pelaku UMKM dengan menyampaikan materi mengenai konsep dan investasi hijau, jenis-jenis investasi hijau dan manfaat investasi hijau. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan penggunaan metode presentasi dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop untuk menayangkan materi *powerpoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video investasi hijau dan penerapannya. Berikut gambar 1 tahapan kegiatan PKM



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Setelah selesai pelatihan tentunya tim akan mengkonfirmasi kembali kepada para peserta mengenai investasi hijau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi pemaparan materi, peserta diberikan wawasan terkait pengenalan tentang definisi, tujuan dan proses investasi. Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan terkait ciri investasi yang baik dan jenis investasi hijau. Adapun isi pemaparan materi dalam kegiatan PKM ini dapat dirangkum sebagai berikut:

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk penanaman modal biasanya berupa uang, barang atau sumber keuangan lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Novianti *et al.*, 2023). Investasi adalah menunda pengeluaran saat ini untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa di masa depan (Dewa *et al.*, n.d.). Investasi juga berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan atau return pada masa yang akan datang (Angela *et al.*, 2024). Dengan demikian maka investasi dapat juga dikatakan sebagai penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Ghasarma *et al.*, 2022) tujuan melakukan investasi meliputi: meningkatkan kesejahteraan pelaku investasi (investor), mendapatkan kehidupan di masa depan yang lebih baik, dan mengurangi tekanan inflasi, yang memiliki makna bahwa dengan melakukan investasi, investor dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan kekayaan akibat terjadinya inflasi.

Investasi yang baik merupakan investasi yang sesuai dengan tujuan dan sasaran investor dengan ciri-ciri meliputi: mudah dipahami, potensi menghasilkan uang dalam waktu yang wajar, selalu ada risiko, perusahaan dapat diamati dan diteliti, serta memiliki legalitas yang jelas (Candra *et al.*, 2023). Investasi hijau adalah investasi yang fokus pada aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Tujuan dari investasi hijau adalah untuk menjaga kelangsungan perekonomian dan kehidupan di muka bumi. Investasi hijau juga menjadi peluang untuk turut serta memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan lingkungan (Tanan & Dhamayanti, 2020). Investasi hijau bukan hanya berbentuk konsep saja. Berikut ini adalah beberapa contoh investasi hijau yang cukup populer diterapkan:

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

1. *Green Bonds*: *Green bonds* adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga keuangan untuk mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan. Beberapa contohnya adalah Green Sukuk ST009.
2. *Reksadana Berbasis ESG*: Reksadana yang mengintegrasikan faktor *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam proses investasinya. Contohnya adalah Reksadana Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG yang fokus pada perusahaan-perusahaan dengan komitmen terhadap aspek ESG.
3. *Investasi di Energi Terbarukan*: Penanaman modal pada perusahaan yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan seperti surya, angin, dan hidro. Contohnya investasi pada perusahaan yang memproduksi panel surya atau turbin angin untuk mendukung transisi ke sumber energi bersih
4. *Green Real Estate*: Investasi pada properti yang dirancang dan dikelola dengan prinsip keberlanjutan dan efisiensi energi. Seperti pembangunan gedung-gedung yang memanfaatkan teknologi hemat energi dan material ramah lingkungan
5. *Green Startups*: Menyokong perusahaan-perusahaan baru yang fokus pada inovasi dan teknologi untuk memecahkan masalah lingkungan. Contohnya *startup* yang mengembangkan solusi seperti aplikasi untuk daur ulang, teknologi pengurangan limbah, atau produk ramah lingkungan.

Selain memberikan materi kepada para peserta, setelah kegiatan PkM ini dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang kurang dimiliki pelaku UMKM terkait investasi adalah konsep-konsep sederhana yang mendasari keputusan investasi. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM terkait keterbatasan akses informasi mengenai *green investment* dari pemerintah kepada pelaku UMKM, sehingga masih banyak UMKM yang belum memahami arti *green investment* dan tidak memahami bagaimana mengaplikasikannya pada usaha mereka. Selain itu, belum adanya urgensi atau belum dianggap pentingnya informasi terkait *green investment* sehingga masih banyak UMKM yang masih mengesampingkan dan merasa belum perlu untuk menerapkan *green investment*. Pelaku UMKM tidak cukup memahami berbagai skema dan jenis-jenis investasi hijau.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu diadakan pengarahan kepada Pelaku Usaha UMKM di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat terkait pemahaman investasi hijau dan jenis-jenis investasi hijau agar para pelaku UMKM dapat tetap berkembang dan bertahan di dalam kondisi ekonomi yang sulit. Melalui pengarahan ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pemahaman mengenai investasi hijau dan dapat memilih jenis investasi hijau yang tepat.

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Selain itu, tim pengabdian Masyarakat juga telah mengusulkan beberapa alternatif solusi untuk ditindaklanjuti dalam mengatasi permasalahan tersebut, sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan pelaku UMKM
Membuka peluang kerjasama antara pelaku UMKM yang lebih besar untuk meningkatkan profit pelaku UMKM
2. Kemampuan mengakses teknologi
Memastikan bahwa para pelaku UMKM memiliki akses ke perangkat teknologi seperti *smartphone* dan internet untuk memanfaatkan aplikasi investasi *online* yang terdaftar secara legal dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Melakukan pendampingan dan *monitoring*
Setelah dilakukannya pelatihan, maka tim perlu menyediakan program pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk mengukur kemajuan yang dilakukan dan memberikan dukungantambahan jika diperlukan.
4. Dukungan dari Pemerintah
Kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mendukung program-program ekonomi yang lebih luas diwilayah Tanjung Duren. Adanya dukungan kebijakan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung inisiatif ini.
5. Evaluasi dampak sosial dan ekonomi
Melakukan studi dampak secara berkala untuk mengukur perubahan sosial dan ekonomi yang telah terjadi diwilayah Tanjung Duren sebagai hasil dari program yang dilakukan sebelumnya.

Realisasi Kegiatan PkM

Tahap Persiapan Kegiatan PkM dilakukan dengan penyusunan program kerja sosialisasi meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis,manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Kemudian Penyusunan materi sosialisasi, Pengelolaan Keuangan untuk Investasi, Pengertian dan Tujuan Investasi, Ciri-Ciri Investasi, Investasi Hijau, Jenis-jenis dan manfaat Investasi Hijau.. Selanjutnya Persiapan sarana dan prasarana sosialisas meliputi penyediaan sarana dan prasarana sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini. Terakhir dilakukan Koordinasi lapangan oleh tim program kegiatan PkM dengan Bapak/ Ibu RW di wilayah setempat.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM dilakukan dengan pelaksanaan penyuluhan investasi hijau melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen yang terdiri dari 1 ketua dosen dan 2 anggota dosen serta mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 02 Maret

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

2024 di Aula RPTRA Amanah Bunda dengan dihadiri sebanyak 20 pelaku UMKM wilayah Tanjung Duren.

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Setelah selesai pelatihan tentunya tim akan mengkonfirmasi kembali kepada para peserta mengenai pemahaman pengelolaan keuangan dan investasi yang telah diterapkan oleh mitra.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pendampingan pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil, mulai dari semua tahap pelaksanaan kegiatan yang diikuti pelaku usaha dengan adanya antusiasme dan respon positif pelaku usaha dalam mengikuti kegiatan pendampingan. Adanya kesesuaian materi dengan masalah yang dihadapi untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan untuk investasi, jenis investasi hijau dan manfaat investasi hijau. Melalui kegiatan PkM ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya, sehingga keuntungan dari hasil usaha yang mereka lakukan sebagian dapat diinvestasikan pada investasi yang tepat, khususnya pada jenis investasi hijau. Peningkatan pengetahuan ini juga dapat menambah wawasan agar Pelaku UMKM tidak mudah tergiur dengan investasi bodong. Investasi merupakan hal penting yang harus dilakukan sebagai bentuk persiapan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang. bertambahnya wawasan pelaku UMKM mengenai investasi, diharapkan dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pengelolaan keuangannya agar menjadi lebih baik.

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nusantara atas dukungan yang telah diberikan kepada Tim Dosen untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu-Ibu Anggota RPTRA Bunda wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat yang telah bersedia untuk membantu mensukseskan kegiatan PkM serta ucapan terima kasih kepada para peserta PkM, yaitu pelaku UMKM wilayah Tanjung Duren.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Journal Of Global Business And Management Review*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.37253/Jgbmr.V1i1.446>
- Bustami, S. Y., Hidayat, A., Rizki, K. Z., Makhroja, M. N., Studi, P., Internasional, H., Hukum, F., Mataram, U., & Barat, N. T. (2023). *Workshop Peningkatan Literasi Investasi Berkelanjutan Berkelanjutan Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika*. 5, 1–10.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i2.297>
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). *Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. 5, 139–145.
- Fathihani, F., Wuryandari, N. E. R., Purnama, Y. H., & Purwanto, S. (2023). Sosialisasi Investasi Emas Digital Bagi Generasi Millennial Di Pulau Tidung. *Lentera Pengabdian*, 1(03), 327–337. <https://doi.org/10.59422/Lp.V1i03.113>
- Ghasarma, R., Muthia, F., Adriansyah, F., & Nurdin, M. I. (2022). *Pendampingan Pengelolaan Investasi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Ilir Barat II Palembang*. 3(1), 1–8.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V6i1.252>
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). *Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga*. 5(1), 104–114.
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/Jihbiz.V3i2.10458>
- Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar. *Jurnal Perduli*, 3(2), 55–66.

Cite this article as :

Saputri, I. P. ., Fathihani, F., & Randyantini, V. . Pendampingan Pengelolaan Investasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi Hijau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 271–280. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.237>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

[Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Perduli%0apeningkatan](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Perduli%0apeningkatan)

- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/Jsstcs.V2i2.1313>
- Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro Di Kabupaten Bandung , Jawa Barat Digital Financial Literacy Training For Micro- Entrepreneurs In Bandung , West Java*. 6(1), 81–90.
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., & Ratna, Y. (2023). *Implementasi Model Edukasi Investasi Saham Syariah Di Era Digital Bagi Mahasiswa Pelaku Umkm Sharia Stock Investment Education Model Implementation In The Digital Era For Entrepreneurial Students*. 7(1), 38–51.
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/Jurnalinobis.V3i2.129>
- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa Di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1), 49–69. <https://doi.org/10.37058/Jipp.V9i1.6922>
- Riyana, M. S. (2021). Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan Tam2 terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Skripsi. *Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Servicedengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas*, 1, 1–98.
- Sitorus, S. A., Melda, T., Liana, M., & Samosir, A. T. (2023). *Literasi Investasi Bagi UMKM Di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan*. 4(1), 124–128.